

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Transparansi Publik

Lembaga yang transparan adalah lembaga yang memungkinkan setiap orang secara bebas dan terbuka mendapatkan informasi tentang bagaimana lembaga tersebut dijalankan, termasuk rincian tentang kebijakannya, bagaimana kebijakan tersebut dibuat dan diimplementasikan, dan hasil yang dicapai. Transparansi, menurut Mardiasmo, adalah kesediaan lembaga-lembaga publik untuk memberikan akses kepada pihak-pihak yang membutuhkan informasi tentang aktivitas pengelolaan sumber daya publik yang mereka lakukan (Iznillah *et al.*, 2018). Data keuangan dan data lain yang dibutuhkan oleh pihak-pihak yang berkepentingan untuk membuat penilaian adalah sesuatu yang wajib diungkapkan oleh badan publik. Pada akhirnya, transparansi akan menciptakan akuntabilitas horizontal antara publik dan organisasi publik, sehingga menghasilkan lembaga publik yang bersih, efektif, efisien, bertanggung jawab, dan responsif terhadap masyarakat. Konsep transparansi memastikan bahwa setiap orang memiliki keleluasaan untuk mendapatkan informasi tentang bagaimana organisasi publik dikelola, termasuk rincian tentang kebijakan, pembuatan dan pelaksanaannya, dan hasil yang telah mereka hasilkan (Iznillah *et al.*, 2018). Inisiatif urusan publik, khususnya yang berkaitan dengan manajemen keuangan, dapat mempermudah pengawasan terhadap perusahaan sektor publik dengan mempromosikan keterbukaan. Pelanggaran dalam organisasi sektor publik

dapat dihindari dengan adanya pengawasan publik. Dalam hal membuat peraturan untuk organisasi sektor publik dan menjalankan operasi pemerintah secara efektif, efisien, dan tanpa kerugian, korupsi, atau pemborosan, transparansi dapat memotivasi staf untuk berkinerja lebih baik (Jatmiko, 2020).

2.2 Pengertian Desain

Pendapat Jogiyanto (2001: 196) Desain sistem adalah proses mengatur, merancang, dan menggambar beberapa komponen independen menjadi satu kesatuan yang kohesif dan berguna. Arti lain dari desain sistem yakni: Cara sistem akan mencapai tujuannya dijabarkan dalam desain sistem. Pada akhir proses analisis sistem, komponen perangkat keras dan perangkat lunak sistem harus dikonfigurasi agar implementasi sistem benar-benar memenuhi persyaratan desain. Pendapat Hartono (2005:196) desain sistem bisa diartikan (Ningtyas *et al.*, 2019):

1. Verzello: Mengikuti analisa siklus pengembangan sistem, tahap ini adalah:
Menghasilkan definisi persyaratan fungsional dan desain implementasi yang menguraikan struktur sistem.
2. Burch dan Grundnitski: Pengaturan, pengorganisasian, dan penyajian berbagai komponen yang berbeda ke dalam satu kesatuan yang kohesif dan operasional dikenal sebagai desain sistem.
3. M. Scott: Bagaimana sistem akan menjalankan fungsinya akan ditentukan oleh desain sistem. Selama fase ini, komponen perangkat keras dan

perangkat lunak sistem dikonfigurasi untuk memastikan bahwa desain yang telah ditentukan sebelumnya terpenuhi ketika sistem diterapkan.

Berdasarkan penjelasan diatas, penjelasan Verzello dinilai paling sesuai dengan penelitian ini, dikarenakan sudut pandang Verzello tentang implementasi desain sistem sangat sesuai dengan kebutuhan Panitia Pemungutan Suara Kelurahan Limbangan Wetan dalam membuat sistem yang mudah dipahami dan direalisasikan.

2.3 Sistem

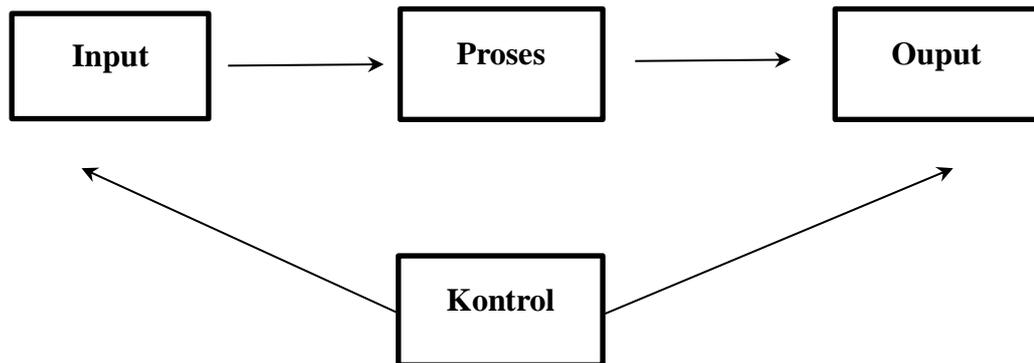
Informasi ialah data yang telah diproses dan ditangani dengan cara yang bermanfaat bagi pengguna dan memberikan nilai. Sistem ialah kumpulan subsistem, baik fisik maupun non-fisik, yang bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu (Rohmat dan Pertiwi, 2020).

2.3.1 Pengertian sistem menurut para ahli:

1. Fat (2005:3) menyatakan bahwasannya sistem ialah kumpulan item aktual atau hipotetis yang terdiri dari elemen atau komponen yang bekerja bersama, terhubung satu sama lain, dan membantu pencapaian tujuan tertentu dengan sukses dan efisien.
2. Menurut Indrajt (2001:2), Sistem ialah himpunan bagian-bagian yang saling terkait.
3. Jogianto (2005:2), Ini berbicara tentang kejadian dan peristiwa aktual, termasuk orang, lokasi, dan barang.
4. Wing Wahyu (2007:4), Sistem ialah kumpulan komponen yang bekerja sama untuk menyelesaikan tugas tertentu.

5. Mulyadi (2008:2), Sekelompok komponen yang saling berhubungan yang bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama disebut sistem.

Halnya komponen dalam pembentukan suatu sistem diperlihatkan dalam gambar:



Gambar 2.1
Sistem

Hal tersebut bahwasannya komponen sistem: Wing Wahyu Winarno (2007:1.4) Sistem input-proses-output terdiri dari kumpulan bagian atau komponen yang saling terkait yang bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu. Definisi ini dapat ditarik dari definisi sistem di atas. Menurut ahli Wing Wahyu Winarno, hal ini sangat sesuai dengan kebutuhan Panitia Pemungutan Suara Kelurahan Limbangan Wetan dengan menciptakan sistem yang mudah dipahami dan diterapkan.

2.3.2 Karakteristik Sistem

Sistem dianggap baik, harus memenuhi kriteria (Rohmat dan Pertiwi, 2020):

1. Komponen: Semua sistem terdiri dari elemen-elemen konstituen yang bekerja sama untuk menciptakan keseluruhan; komponen-komponen ini dapat berupa subsistem atau bagian dari sistem.
2. Batasan suatu sistem menunjukkan sejauh mana sistem tersebut dibatasi oleh sistem lain atau faktor eksternal.
3. Lingkungan eksternal: Lingkungan ini ada di luar batas sistem dan menghambat fungsinya. Ada lingkungan yang menguntungkan dan tidak menguntungkan.
4. Penghubung yang memfasilitasi pergerakan sumber daya dari satu subsistem ke subsistem lainnya adalah sistem penghubung. Keluaran dari satu subsistem dapat digunakan sebagai masukan oleh subsistem lain dengan menggunakan penghubung ini.
5. Energi yang diterima oleh sebuah sistem dikenal sebagai masukan. Ada dua jenis input yang mungkin: pemeliharaan dan sinyal. Energi yang dibutuhkan agar sistem dapat berfungsi disediakan oleh input pemeliharaan. Energi digunakan untuk menghasilkan hasil.
6. Energi yang terbuang dicerna dan diubah menjadi keluaran yang dapat digunakan, sedangkan energi yang tersisa digunakan untuk menciptakan keluaran sistem.

1. Pembangun sistem: Bahan mentah diproses menjadi bahan jadi oleh sistem produksi
2. Tujuan dari sistem: setiap sistem memiliki tujuan yang menentukan masukan dan keluarannya.

2.3.3 Klasifikasi sistem

Sistem biala dimasukkan ke dalam berbagai kategori (Rohmat dan Pertiwi, 2020):

1. Klasifikasinya sistem yakni:
 - a. Sistem Abstrak: Sistem didefinisikan sebagai suatu konsep atau ide yang tidak kasat mata
 - b. Sistem Fisik: Sistem yang sudah ada secara fisik
2. Sistem termasuk dalam kategori ini:
 - a. Sistem alam, yang muncul sebagai akibat dari proses alam yang tidak diciptakan oleh manusia
 - b. Sistem yang dibangun melalui interaksi manusia dan mesin dikenal sebagai sistem buatan manusia
3. Sistem yang termasuk dalam kategori ini:
 - a. Sistem pasti, juga dikenal sebagai sistem yang telah ditentukan adalah sistem yang memiliki perilaku yang dapat diprediksi, seperti keluaran yang dapat diprediksi

b. Sistem yang tidak pasti, juga disebut sebagai sistem probabilistik adalah sistem yang mengandung elemen probabilitas sehingga kondisi masa mendatang sulit ditebak.

4. Sistem termasuk ke dalam kategori:

- a. Karena berfungsi secara otomatis dan terisolasi dari gangguan luar, sistem tertutup secara teoritis merupakan sistem yang cukup tertutup
- b. Sistem terbuka memiliki hubungan dengan dan dipengaruhi oleh lingkungannya. Lingkungan di luar sistem atau subsistem lain dapat memberikan input dan output. Operator yang terampil diperlukan untuk sistem ini..

2.4 Pengertian Informasi

Pemrosesan data menghasilkan informasi yang berharga bagi konsumen informasi. Laporan yang telah selesai dicetak, verifikasi hasil sebelum dibagikan kepada pengguna, dan distribusi informasi kepada pengguna yang relevan juga termasuk dalam aktivitas informasi ini (Ningtyas *et al.*, 2019).

1. Pengertian informasi menurut para ahli (Wahyono, 2004):

1. Gordon.B. Davis mendefinisikan informasi sebagai data yang telah ditransformasikan ke dalam bentuk yang secara fisik dan bermanfaat bagi penerimanya.
2. Menurut Barry E. Cushing, Informasi adalah hasil dari pengorganisasian data dan bermanfaat bagi penerimanya

3. Menurut Stephen A. Moscovice, Fakta ialah jenis informasi atau keterangan yang berguna yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan.
4. Informasi ialah data yang telah diproses agar relevan untuk pengambilan keputusan. menurut Wing Wahyu
5. Kualitas keputusan yang dapat dibuat oleh pengambil keputusan sebanding dengan kualitas informasi yang diberikan kepada mereka.

Menurut Krisamaji, informasi harus memiliki kualitas berikut:

1. Relevan: memberikan nilai kepada pengambil keputusan
2. Dapat diandalkan: memberikan informasi yang akurat tentang peristiwa dan operasi perusahaan
3. Jaga informasi pengguna penting
4. Tepat waktu: disampaikan dengan tepat waktu, berdampak pada proses pengambilan keputusan
5. Sangat mudah dipahami dan disediakan dalam bahasa yang mudah dipahami
6. Bisa diperiksa secara faktual: memungkinkan dua lembaga independen menghasilkan informasi dengan tingkat akurasi yang sama.

Dengan melihat pemaparan pengertiannya, hal ini bahwasannya informasi ialah data yang diolah menggunakan alat pendukung yang dapat digunakan oleh Panitia Pemungutan Suara Kelurahan Limbangan Wetan. Informasi yang

akurat akan diberikan kepada pengambil keputusan jika memenuhi karakteristik tersebut. Baik pengguna internal maupun eksternal dapat menerima informasi. Sebagian besar informasi internal bersifat diskresi karena memilih berbagai data yang akan diberikan kepada siapa dan seberapa sering diberikan. Menurut La Midjan dan Azhar Susanto (2005:8) dalam kutipan Ningtyas *et al.*, 2019, Jaringan komunikasi, proses, atau transaksi dapat diatur dan diimplementasikan dengan memakai sistem informasi, yang merupakan pengelompokan orang, aset, instrumen, pedoman, dan kontrol keuangan. Selain membantu manajemen dan pengguna baik di dalam maupun di luar perusahaan, sistem ini juga menawarkan landasan untuk pengambilan keputusan yang terinformasi dengan baik.

1. Sistem informasi manual, Sistem informasi dengan prosedur manual, di mana keterlibatan manusia sangat penting, juga dikenal sebagai sistem informasi teknologi informasi konvensional.
2. Sistem informasi mekanis, Sistem informasi yang menggunakan alat bantu akuntansi atau komputer yang berfungsi seperti manusia sering disebut sebagai sistem informasi teknologi informasi klasik.
3. Sistem informasi komputer, adalah sejenis sistem informasi yang memakai data elektrik, yaitu operasi elektronik.
4. Pengolahan (EDP), ketika sebagian besar pekerjaan manusia dilakukan oleh komputer. Fondasi setiap sistem informasi adalah teknologi informasi. Perangkat keras dan perangkat lunak dalam sistem informasi

komputer bekerja sama untuk mengubah data menjadi informasi yang bernilai.

2.5 Pengertian Panitia Pemungutan Suara

Panitia Pemilihan mengkoordinasikan pemilihan dalam satu Kelurahan atau Desa. Komisi Pemilihan Umum Kota atau Daerah menunjuk dan memilih anggota Panitia Pemungutan Suara. Menyelesaikan pertanyaan-pertanyaan mengenai proses pemilihan merupakan salah satu tanggung jawab Panitia Pemilihan dari Komisi Pemilihan. Panitia Pemungutan Suara bertanggung jawab atas semua tugas Komisi Pemilihan Umum, mulai dari sosialisasi tentang pemilihan umum, menetapkan daftar pemilihan tetap, hingga tahap pemilihan umum. Selain itu, tugas Panitia Pemungutan Suara adalah mengajarkan pemilihan umum kepada masyarakat (Sentosa dan Agustina, 2021). Menurut Ayat 56 Undang-Undang Pemilihan Umum 2017 tentang tugas Panitia Pemungutan Suara dan wewenang Panitia Pemungutan Suara dijelaskan. Panitia Pemungutan Suara Kelurahan Limbangan Wetan harus siap sepenuhnya untuk menghadapi berbagai tantangan yang akan muncul selama proses pelaksanaan (Hadi *et al.*, 2021).

Panitia Pemungutan Suara Kelurahan Limbangan Wetan kemudian bekerja sama dengan penyelenggara Komisi Pemilihan Umum dan Panitia Pemilihan Kecamatan untuk memberikan informasi tentang pemilihan umum. Kehidupan masyarakat selama lima tahun akan sangat dipengaruhi oleh pemilihan tersebut. Jadi, kurangnya sosialisasi akan menyebabkan tingkat pengetahuan masyarakat tentang pemilihan umum tahun 2024 menurun.

Oleh karena itu, kemampuan Panitia Pemungutan Suara untuk mensosialisasikan pemilihan umum harus dimaksimalkan. Panitia Pemungutan Suara harus mampu mensosialisasikan dengan menggunakan semua kemampuan mereka dan menggunakan fasilitas yang telah disediakan oleh Komisi Pemilihan Umum Kabupaten (Hadi *et al.*, 2021). Mereka juga bertanggung jawab untuk mengumumkan Daftar Pemilih Sementara (DPS) dan Daftar Pemilih Tetap (DPT). Pengumuman ini akan dipasang di *website* resmi Panitia Pemungutan Suara Kelurahan Limbangan Wetan, sehingga masyarakat dapat melihat informasi pemilihan umum dan data pemilih mereka.

2.6 Pengertian *Google Workspace*

Google Workspace merupakan layanan yang disediakan oleh *Google* untuk mempermudah pekerjaan dan memiliki banyak fitur dan aplikasi yang membantu meningkatkan produktivitas kerja (Yasyakur, 2023). Dengan adanya *Google Workspace* pengolahan data menjadi lebih efektif dan efisien (Dewi dan Cahyaningrum, 2022). *Google Workspace* adalah produk *Google* yang mencakup berbagai alat produktivitas yang terintegrasi dengan sistem *Google Cloud* (Hafid dan Barnoto, 2022). *Google Workspace* adalah salah satu jenis sistem informasi manajemen yang berada di internet dan dapat diakses melalui situs *website* (Hakim, 2021). Semua komentar ahli di atas menunjukkan bahwa *google workspace* adalah salah satu platform yang membantu masyarakat yang berfungsi sebagai layanan sistem berbasis

internet. Pengolahan data pemilih menjadi lebih mudah dengan adanya *Google Workspace*.

2.6.1 Kelebihan dan Kekurangan *Google Workspace*

1. Kelebihannya (Hakim, 2021):

- a. Memiliki semua fungsi memungkinkan orang untuk beroperasi lebih produktif dan efektif
- b. Penghematan biaya: Anda dapat menggunakan layanan *Google Workspace* untuk menurunkan biaya infrastruktur sistem, yang kemudian dapat digunakan untuk mengembangkan aplikasi
- c. Kemampuan untuk mengakses data yang telah disimpan dari mana saja di *Google Workspace*
- d. Karena keamanan data merupakan komponen penting dalam melakukan layanan berbasis internet, keamanan data sangat terjamin.

2. Kelemahan *Google Workspace* (Hakim, 2021):

Jika tidak ada koneksi internet, pengguna di daerah yang tidak dapat mengakses internet tidak akan dapat mengakses *google workspace*. Aplikasi *Google Workspace* yang populer seperti *GMail*, *Google Drive*, *Google sites*, *Google Docs*, *Google sheets*, dll memiliki kombinasi fitur berikut:

2.6.2 *Google Drive*

Google Drive ialah program penyimpanan gratis yang dapat diakses kapan saja di PC, laptop, atau smartphone yang terhubung ke internet. Program ini menawarkan ruang penyimpanan sebesar 15 *gigabyte*. (Irani, 2022). *Google Drive* dapat diakses secara gratis menggunakan *browser* merupakan salah satu perangkat penyimpanan online *Google*. (Irani, 2022). Pengguna dapat berbagi dokumen di komputer, laptop, atau ponsel mereka dan menggunakan ruang penyimpanan gratis. Pemahaman ini sejalan dengan gagasan bahwa sistem aplikasi dirancang untuk menghasilkan data yang terintegrasi dengan menggunakan objek komputer, laptop, atau ponsel sebagai perantara fitur positif *Google drive* yang meliputi (Irani, 2022):

1. Dapat membuat dokumen: Komponen ini memungkinkan pengguna membuat dokumen seperti pengolahan data, perhitungan numerik, presentasi, formulir, dll
2. Berbagi File: *Google Drive* memberi kemudahan berbagi dan mengubah file yang dibuat oleh orang lain
3. Kemampuan untuk sinkronisasi dengan layanan *google* lainnya memberi kemudahan penggunaan *Google Drive* dengan layanan *Google* lainnya, sehingga pengelolaan file di *Google Drive* menjadi lebih mudah
4. Kemampuan kegiatan untuk menyediakan dan menyimpan arsip yang terdiri dari kegiatan dan dokumen.

2.6.3 *Google Sites*

Google Sites adalah produk yang ditawarkan oleh *Google* yang berfungsi sebagai alat untuk memulai pembuatan *website*. *Google sites* pembuatannya dan pengelolaannya mudah, sehingga mudah dipakai. *Google Sites* tidak membutuhkan bahasa pemrograman yang kompleks (Khalid *et al.*, 2022). *Google Sites* adalah sumber informasi menarik. Pertama, gratis. Kedua, mudah digunakan dan sederhana. Ketiga, pengguna akan memiliki kemampuan untuk bekerja sama saat menggunakannya. Keempat, akan menerima 100 MB penyimpanan internet gratis. Kelima, mesin pencari *google* jelas dapat digunakan untuk mencari (Khalid *et al.*, 2022).

2.6.4 *Google Sheets*

Salah satu fitur *Google Workspace* adalah *Google Sheets*. *Google Sheets* memungkinkan pengimporan dan ekspor data dalam *format.xls,.cs*, dan *.txt. ods*, serta kemampuan untuk mengekspor file *PDF* dan *HTML* (Irani, 2022). Ini memungkinkan navigasi dan pengeditan dokumen, spreadsheet, dan lainnya dengan rumus dan pemformatan. *Google Sheets* membuat tugas pengelolaan Panitia Pemungutan Suara lebih mudah, efektif dan efisien. Ini dapat sangat bermanfaat ketika Panitia Pemungutan Suara Kelurahan Limbangan Wetan mengolah data pemilih. Keuntungan menggunakan fitur ini adalah dapat melakukannya kapan saja dan siapa saja (Irani, 2022).

2.7 Penelitian Terdahulu

Dibandingkan dengan studi sebelumnya, tujuannya studi ialah memperkuat temuan dan membandingkannya dengan studi sebelumnya. Penulis mengambil objek di Panita Pemungutan Suara Kelurahan Limbangan Wetan. Temuan studi mencakup:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil
1.	Dedy Agung Prabowo, Fernaldo Christofer Dofiyer Tahun 2021	Sistem Informasi Data Penduduk Desa Kertapati Kecamatan Pagar Jati Kabupaten Bengkulu Tengah	Memper memudahkan dan membantu petugas dalam pencarian serta pencocokan data pemilih tetap dan pemilih sementara menjadi lebih mudah dan cepat	Dapat dilakukan secara mandiri pada <i>website</i> Panita Pemungutan Suara Kelurahan Limbangan	dengan membangun sebuah sistem yang dapat mempermudah koreksi data kependudukan yang kurang akurat di dusun Kertapati dan mempermudah pihak-pihak yang membutuhkan informasi mengenai warganya. membangun sebuah sistem yang memanfaatkan hypertext preprocessor atau PHP.

No	Nama dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil
					Sistem informasi ini mempermudah dan mempercepat proses pelaporan, pencarian, dan pencocokan data kependudukan, sehingga menguntungkan bagi dusun Kertapati dan pihak-pihak yang terlibat. Data kependudukan sudah terdigitalisasi.
2.	Ali Noor Hadi , Hoiriyah, Fathur Rahman Tahun 2021	Sistem Informasi Pendaftaran Panitia Pemungutan Suara Berbasis Web Pada Kpu Kabupaten Tapin	Mempercepat penginputan data pemilih tetap dan pemilih sementara dengan menggunakan sistem informasi	Dapat mencetak surat pemungutan suara secara langsung	Sebuah mekanisme online untuk pendaftaran pemilih di PPS dikembangkan untuk menjawab permasalahan yang sudah ada. MySQL adalah basis data dan PHP adalah bahasa

No	Nama dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil
					<p>pemrograman yang digunakan oleh penulis. Diharapkan sistem informasi pendaftaran Panitia Pemungutan Suara (PPS) ini dapat bermanfaat dan mempercepat proses pendaftaran.</p>
3.	<p>Widdy Yuspita, Widiya Ningrum Tahun 2023</p>	<p>Efektivitas Peraturan Komisi Pemilihan Umum (PKPU) Nomor 7 Tahun 2022 Tentang Penyusunan Daftar Pemilih Dalam Penyelenggaraan Pemilihan Umum Dan Sistem Informasi Data Pemilih Melalui Petugas</p>	<p>Membantu dalam melakukan proses pemutakhiran serta pendaftaran data pemilih tetap dan pemilih sementara dengan menggunakan sistem informasi</p>	<p>Data pemilihan dapat dilihat secara mandiri pada <i>website</i> Panitia Pemungutan Suara Kelurahan Limbangan Wetan</p>	<p>Melayani hak konstitusional masyarakat untuk menggunakan hak pilihnya merupakan tanggung jawab Pantarlih yang paling penting dalam hal pendaftaran dan pemutakhiran data pemilih.</p>

No	Nama dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil
		Pantarlil Di Desa Sarimahi Kecamatan Ciparay Kabupaten Bandung			
4.	Fiki A.Tarumi ngi, Daud M. Liando, Stefans Sampe Tahun 2018	Kinerja Panitia Pemilihan Kecamatan Dalam Pemutakhiran Data Pemilih Pada Pemilihan Kepala Daerah	Memudahkan petugas Panitia Pemungutan Suara dalam proses pemutakhiran data pemilih tetap dan pemilih sementara dengan menggunakan sistem informasi	Memudahkan masyarakat melihat informasi mengenai Panitia Pemungutan Suara Kelurahan Limbangan Wetan di <i>website</i>	Sebagai hasil dari peningkatan akses terhadap teknologi dan informasi di era modern, Sistem Informasi Data Pemilih (SIDALIH) dirilis oleh KPU untuk membantu pemutakhiran data pemilih, dan PPK memanfaatkan sistem ini secara efektif untuk pengumpulan data.
5.	Halimil Fathi, Prio Kustanto, Tahun 2020	Rancang Bangun Sistem Informasi Pengolahan Data Pemilih	Membantu petugas Panitia Pemungutan Suara dalam pengolahan data pemilih	Data pemilihan dapat dilihat secara mandiri	Untuk menghasilkan laporan rekapitulasi data pemilih

No	Nama dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil
		Pada Sekretariat Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Purwakarta (KPU) Pada Tingkat Panitia Pemilihan Kecamatan (PPK)	tetap dan pemilih sementara sehingga menjadikan data yang valid	pada <i>website</i> Panitia Pemungutan Suara Kelurahan Limbangan Wetan dan dapat mencetak surat pemungutan suara secara langsung	per kecamatan, rekapitulasi data pemilih per desa dan per TPS, pengolahannya data ganda, dan penghapusannya data pemilih berdasarkan kriteria, maka studi ini mengembangkan sebuah sistem yang bisa melaksanakan pengelolaannya data pemilih berbasis desktop.

2.8 Model Penelitian

Model studi ialah mengembangkannya sistem yang dipakai untuk membuat sketsa sistem, memberikan pemilik atau pengguna gambaran umum terkait mengembangkannya yang akan dilaksanakan (Aini, 2014). Pendekatan ini sering dipakai ketika pemilik sistem membutuhkan ringkasan dari sistem yang akan dibuat karena tidak memiliki pemahaman yang menyeluruh. Tahapannya Model (Aini, 2014):

1. Panitia Pemungutan Suara Kelurahan Limbangan Wetan

Objek yang digunakan untuk pengembangan dan pengimplementasian sistem Panitia Pemungutan Suara Kelurahan Limbangan Wetan adalah Panitia Pemungutan Suara Kelurahan Limbangan Wetan

2. Analisa Kebutuhan

Penulis melakukan diskusi dengan petugas Panitia Pemungutan Suara Kelurahan Limbangan Wetan tentang kebutuhan sistem yang mereka inginkan

3. Perancangan Sistem

Penulis membuat rancangan sistem yang telah dijelaskan oleh petugas Panitia Pemungutan Suara Kelurahan Limbangan Wetan agar sistem tersebut dapat bekerja secara efektif dan efisien

4. Pengembangan Sistem

Penulis membuat sistem yang telah dijelaskan oleh petugas Panitia Pemungutan Suara Kelurahan Limbangan Wetan sesuai yang diinginkan dan dapat bekerja secara efektif, efisien, dan menghemat waktu

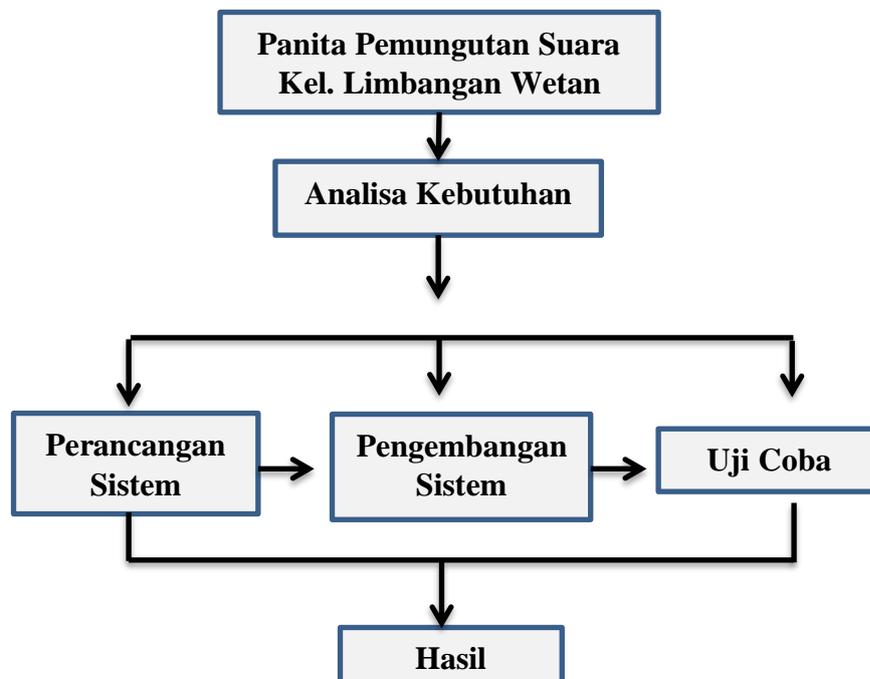
5. Uji Coba Sistem

Para pengembang sistem menguji fungsinya untuk memastikan sistem berfungsi seperti yang direncanakan.

6. Hasil

Sistem yang telah diuji dapat digunakan oleh petugas Panitia Pemungutan Suara Kelurahan Limbangan Wetan

Adapun proses tahapan model penelitian pada Panitia Pemungutan Suara Kelurahan Limbangan Wetan sebagai berikut:



Gambar 2.2
Model Penelitian